SKRIPSI

KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA BELUH MULYO KECAMATAN KETUNGAU HILIR KABUPATEN SINTANG TENTANG PEMBANGUNAN RUMAH BURUNG WALET

OLEH:
YASINTHA PUSPITA SARI
NIM C1071201045

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA BELUH MULYO KECAMATAN KETUNGAU HILIR KABUPATEN SINTANG TENTANG PEMBANGUNAN RUMAH BURUNG WALET

Oleh:
YASINTHA PUSPITA SARI
NIM. C107120045

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA BELUH MULYO KECAMATAN KETUNGAU HILIR KABUPATEN SINTANG TENTANG PEMBANGUNAN RUMAH BURUNG WALET

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

YASINTHA PUSPITA SARI
NIM. C107120045

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal 3 Februari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 785/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr.Ir. Ahmad Tohardi, S.Pt.MM.IPM	Dela Heraini, S.Pt.M.Si
NIP. 196808251998031001	NIP. 198812262019032016
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Prof.Dr.Ir. Jajat Sudrajat, M.Si	Andri, S.Pt.M.Pt
NIP. 196610161992031001	NIP. 198806212019031008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof.Dr.Ir.Hj. Denah Suswati,MP,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo Kecamatan Ketungau Hilir Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Pontianak, Maret 2025

Yasintha Puspita Sari
NIM C1071201045

RIWAYAT HIDUP



Yasintha Puspita Sari, lahir pada tanggal 17 Desember 2001 di Dusun Kenayan, Desa Beluh Mulyo, Kecamatan Ketungau Hilir, Kabupaten Sintang, merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan bapak Trivius dan Ibu Antonia Triliati. Memulai pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri 19 kenayan dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Ketungau Hilir pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Ketungau Hilir dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui Seleksi Mandiri 1.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas pertanian universitas tanjungpura pontianak, penulis menyusun skripsi dengan judul " kebijakan pemerintah desa beluh mulyo kecamatan ketungau hilir kabupaten sintan tentang pembangunan rumah burung walet". Dibawah bimbingan oleh bapak Dr.Ir. Ahmad Tohardi, S.Pt.MM.IPM selaku pembimbing pertama dan Ibu Dela Heraini, S.Pt.M.Si selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Yasintha Puspita Sari. "Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo Kecamatan Ketungau Hilir Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet" dibawah bimbingan Bapak Dr.Ir. Ahmad Tohardi, S.Pt.MM.IPM selaku pembimbing pertama dan Ibu Dela Heraini, S.Pt.M.Si selaku pembimbing kedua.

Kalimantan Barat memiliki sekitar 3580 rumah walet yang digunakan untuk menghasilkan sarang-sarang walet berkualitas. Berdasarkan hal tersebut pengembangan rumah sebagai sarang burung walet idealnya dilakukan di dataran rendah dan jauh dari permukiman penduduk.

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 30 september – 30 oktober 2024 dan berlokasi di Desa Beluh Mulyo, Kecamatan Ketungau Hilir, Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan Model Penelitian Kebijakan Tohardi (MPKT) terdiri dari tiga tahap penelitian. penelitian tahap satu objektifikasi masalah, penelitian tahap dua fokus grup diskusi (FGD-1) rumusan masalah dan fokus grup diskusi (FGD-2) merancang model kebijakan dan melilih alternatif kebijakan dan terakhir yang terakhir dialog.

Pelaksanaan penelitian meliputi: observasi bangunan walet, wawancara masyarakat yang berdekatan dengan rumah burung walet, fokus grup diskusi (FGD-1) dengan masyarakat, fokus grup diskusi (FGD-2) dengan aparat desa dan berdialog dengan pakar, kolega dan kepala desa beluh mulyo/pengguna kebijakan. Masalah dalam penelitian ini adalah kebisingan suara yang di timbulkan dari speaker pemangil walet dan limbah dari budidaya walet.

Hasil peneliitian tahap-1masalah pembangunan walet menganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Hasil penelitian tahap-2, hasil FGD-1 terdapat masalah kebisingan suara yang ditimbulkan dari speaker pemanggil walet menganggu masyarakt sekitar bangunan walet dan limbah kotoran walet yang mencemari lingkungan.

Hasil FGD-2 yaitu menunjukan alternatif=4 Rumah Walet Tidak perlu dipindahkan yang penting suara spekear diatur dan limbah dibuang jauh dari desa, terakhir berdasarkan hasil pengambilan keputusan *fokus group diskusi* (FGD-2) dan

dialog dengan pakar, kolega dan pengguna. memberikan kontribusi iuran 2% kepada pemerintah desa dari hasil panen masyarakat pembudidaya walet.

Kesimpulan dari penelitian perlu di selesaikan, Pertama pengaturan suara yang menganggu aktifitas istirahat masyarakat, kedua pengaturan pengelolaan limbah kotoran walet sebagai nilai tambah dapat dimanfaatkan masyarakat dijual atau memupuk tanaman dan terakhir berdasarkan hasil pengambilan keputusan *fokus group diskusi* (FGD-2) dan dialog memberikan kontribusi iuran 2% kepada pemerintah desa dari masyarakat pembudidaya walet.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo Kecamatan Ketungau Hilir Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet." Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.Ir. Ahmad Tohardi, S.Pt.MM.IPM selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama.
2. Ibu Dela Heraini, S.Pt.M.Si selaku pembimbing kedua.
3. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk Kedua orang tua Ayah, Ibu dan keluarga tercinta. yang telah memberikan doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang melimpah hingga sekarang..
4. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M. P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
5. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
6. Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc selaku Ketua Program Studi Peternakan
7. Prof. Dr.Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku penguji pertama
8. Andri, S.Pt.M.Pt selaku penguji kedua
9. Civitas Akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
10. Keluarga Besar Pemerintah Desa Beluh Mulyo yang senantiasa mengarahkan dan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
11. Para masyarakat desa beluh mulyo yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. BTS (kim namjoon, kim seokjin, min yoongi, jung hoseok, park jimin, kim taehyung, jeon jungkok) terimakasih sudah menciptakan karya-karya yang

menginspirasi. Lirik lagu kalian seringkali menjadi pengingat akan tujuan hidup dan memberikan semangat untuk terus berusaha.

13. Aktor zhang linghe yang luar biasa telah memberikan banyak inspirasi
14. Putri Fadillah, Tri Maike Wulandari, Nurma sahabat penulis yang telah membantu, memberikan semangat serta doa kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan peternakan 2020 yang telah memberikan masukan baik kritikan maupun saran serta semangat untuk untuk bersama-sama menyelesaikan skripsi.

Pontianak, 5 maret 2025

Penulis

Yasintha Puspita Sari

C1071201045

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 2
C. Fokus Penelitian 2
D. Rumusan Masalah 3
E. Tujuan Penelitian 3
F. Manfaat Penelitian 3
II. KAJIAN PUSTAKA 4
A. Teori 4
1. Teori kebijakan 4
2. Teori kebijakan publik 5
3. Peraturan desa (Perdes) 7
4. Dampak pembangunan rumah burung walet 8
5. Pengaturan izin usaha pembangunan rumah burung walet 10
B. Kerangka Konsep 11
III. METODE PENELITIAN 14
A. Jenis Penelitian 14
B. Tempat dan Waktu Penelitian 14
C. Tahap Penelitian 14
D. Subjek dan Objek Peneltian 16
E. Intrumen Penelitian 17
F. Teknik Keabsahan Data 17
G. Teknik Pengumpulan Data 17

H. Teknik Analisis Data 17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 19
B. Penelitian Tahap-1: (Objektivikasi Masalah) 21
C. Penelitian Tahap-2: FGD 23
D. Penelitian Tahap-3: Dialog 32
V. KESIMPULAN DAN SARAN 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kondisi Suara dan Batas Tertinggi 9

Tabel 2. Berat Kotoran Walet 10

Tabel 3. Komposisi penduduk dan jumlah KK pembudidaya sarang burung walet di desa beluh mulyo 20

Tabel 4. Hasil Pengukuran Suara Speaker Walet 22

Tabel 5. Peserta FGD-1 28

Tabel 6. Peserta FGD-2 31

Tabel 7. Alternatif Kebijakan Pembangunan Rumah Burung Walet 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan/Data Informan 45
Lampiran 2. Bangunan Walet 47
Lampiran 3. Limbah Kotoran Burung Walet 48
Lampiran 4. Kondisi Suara Speaker Pemanggil Walet 49
Lampiran 5. Wawancara 51
Lampiran 6. Fokus Group Diskusi (FGD-1)..... 52
Lampiran 7. Fokus Group Diskusi (FGD-2)..... 53
Lampiran 8. Dialog Dengan Pakar, Kolega Dan Kepala Desa Beluh Mulyo .. 54
Lampiran 9. Data Peserta..... 55

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam hayati yang melimpah, Salah satu produk peternakan yang saat ini mulai populer untuk dikembangkan dan hasilnya menjanjikan adalah sarang burung walet. Burung walet *(Collocalia spp)* merupakan salah satu jenis burung yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sarangnya yang terbuat dari liur burung walet memiliki nilai jual tinggi dan banyak digunakan sebagai bahan baku makanan dan obat-obatan (Haghani *et al.* 2016). Kalimantan Barat memiliki sekitar 3580 rumah walet yang digunakan untuk menghasilkan sarang-sarang walet berkualitas. Diketahui Kalimantan Barat menyumbang 78% atau sebagian besar produksi sarang walet di Indonesia (Warta express, 2021).

Berdasarkan hal tersebut pengembangan rumah sebagai sarang burung walet idealnya dilakukan di dataran rendah dan jauh dari permukiman penduduk. Rumah burung walet juga baik dibangun di daerah persawahan, padang rumput, hutan-hutan terbuka, pantai, danau, sungai, dan rawa-rawa (Retno, 2013). Namun pembangunan rumah burung walet di wilayah perdesaan semakin berkembang pesat, dengan semakin meningkatnya kemajuan dibidang ilmu teknologi yang telah menciptakan terobosan-terobosan baru segenap aspek kehidupan.

Sehingga mengakibat perubahan penggunaan lahan di pedesaan semakin meningkat tanpa diikuti dengan perencanaan yang matang maka akan menimbulkan dampak bagi desa tersebut. Beberapa dampak yang diakibatkan pembangunan rumah burung walet adalah secara visual mengganggu penampilan desa karena rumah walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suara pemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak yang berakibat tidak baik bagi kesehatan masyarakat sekitar.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintah Desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk mengatur kehidupan warga negaranya sendiri pemerintah memiliki hak kebijakan

dan wewenang dengan tujuan mencapai kesejahteraan rakyat. Sebagaimana diketahui bahwa kebijakan Desa dengan upaya mengatur, mengarahkan, menyeimbangkan dan menyatupadukan. Saat ini salah satu sektor yang menjadi bagian penyumbang Pendapatan Asli Desa (PAD) ialah dalam bidang peternakan (Sarimole, 2018).

Pembangunan rumah sarang burung walet di Desa Beluh Mulyo Kecamatan Ketungau Hilir yang dijadikan sebagai penghasilan tambahan memberikan perubahan yang terjadi terhadap masyarakat di Desa Beluh Mu lyo terutama yaitu perubahan sosial dalam masyarakatnya, namun akibat PERDES yang tidak berjalan efektif dan efisien dikarenakan kurang tegasnya pemerintahan desa, minimnya partisipasi masyarakat dan kurang sadarnya pengusaha dalam hal penegakan hukum dan menjaga lingkungan sehat. Terdapat 24 bangunan walet tersebar di seluruh lingkungan yang ada di Desa Beluh Mulyo yang tidak sesuai dengan baku mutu pembangunan rumah yang ideal untuk budidaya burung walet karena berdekatan dengan permukiman masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan dan belum ada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo Kecamatan Ketungau Hilir Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet maka penelitian Kebijakan ini perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembangunan rumah burung walet dipemukiman berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar
2. Munculnya tanggapan yang negatif dari masyarakat terhadap keberadaan pembangunan rumah burung walet
3. Belum adanya Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo terhadap Pembangunan Rumah Burung Walet.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada kebijakan pemerintah Desa Beluh Mulyo terkait pembangunan Rumah Walet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Apa Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo, Kecamatan Ketungau Hilir, Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Menyusun Rekomendasi Kebijakan Pemerintah Desa Beluh Mulyo, Kecamatan Ketungau Hilir, Kabupaten Sintang Tentang Pembangunan Rumah Burung Walet.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Beluh Mulyo tentang kebijakan yang lebih baik dan masyarakat dapat memahami dampak negatif dari pembangunan rumah burung walet.

2. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kebijakan peternakan khususnya tentang pembangunan rumah burung walet di desa-desa lainnya.